

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Pratita Prama Nugraha didirikan pada tahun 1983, awalnya berfokus sebagai pemasok produk *Non-Destructive Testing* (NDT) untuk mendukung kebutuhan industri di sektor-sektor seperti minyak dan gas, petrokimia, dan galangan kapal. Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keselamatan kerja, Pratita menawarkan produk yang membantu pelanggan dalam mendeteksi dan menganalisis potensi kelemahan pada berbagai infrastruktur tanpa merusaknya. Pendekatan inovatif ini menjadikan Pratita sebagai salah satu penyedia layanan NDT terkemuka di Indonesia, melayani tidak hanya sektor minyak dan gas tetapi juga industri penerbangan, pupuk, dan manufaktur pipa

Seiring berjalannya waktu, PT Pratita Prama Nugraha memperluas portofolio layanannya. Selain distribusi produk NDT, perusahaan ini juga menyediakan layanan purna jual yang meliputi bantuan teknis, pelatihan, dan pembaruan teknologi. Perusahaan ini tidak hanya beroperasi di Bintaro sebagai kantor pusat, tetapi juga membuka cabang di kota-kota besar lain seperti Batam, Pekanbaru, Balikpapan, Surabaya, dan Cilegon, untuk mendukung operasional dan kebutuhan pelanggan di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, Pratita mendirikan departemen Bengkel dan Kalibrasi yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), memastikan bahwa setiap produk yang mereka sediakan memenuhi standar kualitas tertinggi

Pada tahun 2019, PT Pratita Prama Nugraha memasuki tonggak sejarah ketiga dalam perkembangan perusahaan, menandai era baru dengan pembaruan logo, budaya perusahaan, dan praktik bisnis. Tantangan digitalisasi serta meningkatnya permintaan pelanggan mendorong perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lanskap industri dan ekonomi yang terus berubah. Dengan semangat baru ini, Pratita berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan serta

memastikan keselamatan industri Indonesia melalui produk dan layanan NDT yang andal

Dengan lebih dari tiga dekade pengalaman, PT Pratita Prama Nugraha terus tumbuh sebagai pemain utama di industri NDT di Indonesia. Keunggulan kompetitif perusahaan ini tidak hanya terletak pada kemampuannya menyediakan produk berkualitas tinggi, tetapi juga pada layanan dukungan teknis yang komprehensif, termasuk kalibrasi dan perbaikan peralatan NDT. Dedikasi terhadap keselamatan, inovasi teknologi, dan komitmen pada kepuasan pelanggan menjadikan Pratita mitra terpercaya bagi berbagai industri di Indonesia



Gambar 2 Logo PT Pratita Prama Nugraha

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“Assuring Industrial Safety of Indonesia through NDT”

Misi

“Dedication in service and product delivery”

2.1.2 Produk Unggulan

Terdapat Beberapa product atau jasa yang di tawarkan oleh PT Pratita Prama Nugraha, yaitu:

1. Calibration

Layanan kalibrasi yang ditawarkan oleh PT Pratita Prama Nugraha bertujuan untuk memastikan bahwa berbagai peralatan industri beroperasi dengan akurasi tinggi. Kalibrasi melibatkan pengujian dan penyesuaian peralatan agar sesuai dengan standar yang telah

ditetapkan, sehingga alat dapat memberikan hasil yang presisi dan dapat diandalkan. Layanan ini sangat penting dalam menjaga kualitas kontrol dalam proses produksi maupun layanan teknis lainnya.

2. Repairing

Selain kalibrasi, PT Pratita Prama Nugraha juga menawarkan layanan perbaikan (repairing) untuk berbagai jenis peralatan. Layanan ini mencakup perbaikan alat-alat yang rusak atau tidak berfungsi secara optimal. Dengan tim teknisi yang berpengalaman, perusahaan memastikan bahwa setiap alat dapat dikembalikan ke kondisi operasional yang optimal, mengurangi downtime, dan meningkatkan efisiensi operasional.

3. NDT Products

PT Pratita Prama Nugraha menawarkan berbagai produk Non-Destructive Testing (NDT) yang sangat penting untuk mengevaluasi material dan komponen tanpa merusaknya. Berikut adalah beberapa gambaran singkat tentang masing-masing produk:

a) Eddy Current

Alat uji Eddy Current digunakan untuk mendeteksi cacat permukaan dan sub-permukaan pada material yang bersifat konduktif. Metode ini bekerja dengan menginduksi arus listrik, atau "eddy currents," ke dalam material dan menganalisis medan magnet yang dihasilkan. Teknik ini banyak digunakan dalam industri seperti kedirgantaraan dan otomotif untuk memeriksa adanya retakan dan korosi.



Gambar 3 Metode Eddy Current

b) Electromagnet

Elektromagnet dalam NDT digunakan dalam metode seperti Magnetic Particle Inspection (MPI), di mana material ferromagnetik dimagnetisasi untuk mengungkap ketidaksesuaian pada permukaan dan dekat permukaan. Teknik ini membantu mendeteksi retakan dan cacat pada komponen seperti pipa dan sambungan las.



Gambar 4 Metode Electromagnet

c) Hardness Tester

Hardness Tester atau alat uji kekerasan digunakan untuk mengukur kekerasan logam dan aloi, yang menunjukkan kekuatan dan ketahanannya. Metode ini memberikan gambaran tentang ketahanan material terhadap deformasi dan keausan, yang penting dalam proses kontrol kualitas di berbagai industri.



Gambar 5 Metode Hardness Tester

d) Magnetic Flux Leakage

Metode ini digunakan untuk mendeteksi korosi dan pitting pada struktur baja. Proses ini melibatkan pemagnetan material dan mengamati medan kebocoran yang disebabkan oleh cacat. Teknik ini banyak diterapkan dalam inspeksi pipa dan tangki untuk memastikan integritas struktural.



Gambar 6 Magnetic Flux Leakage

e) Penetrant Testing

Penetrant Testing, atau pemeriksaan dye penetrant, adalah metode untuk mendeteksi cacat yang terbuka di permukaan pada material yang tidak berpori. Setelah menerapkan cairan penetran, kelebihan dye dihilangkan, dan pengembang diaplikasikan untuk mengungkapkan cacat. Metode ini sangat berguna untuk mendeteksi retakan dan cacat pada sambungan las.



Gambar 7 Metode Penetrant Testing

f) Radiography

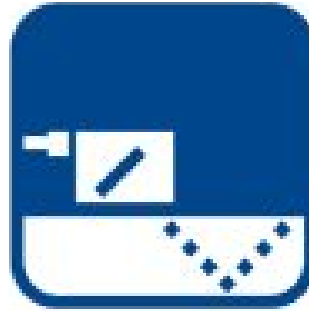
Radiographic Testing menggunakan sinar-X atau sinar gamma untuk mengambil gambar dari struktur internal material. Metode ini membantu mendeteksi cacat internal seperti rongga, retakan, dan inklusi, sehingga sangat berguna dalam inspeksi lasan, pengecoran, dan rakitan yang kompleks.



Gambar 8 Metode Radiography

g) Ultrasonic

Ultrasonic Testing menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi untuk memeriksa material dari cacat. Gelombang suara yang dipantulkan dari ketidaksesuaian memungkinkan deteksi cacat internal. Metode ini populer untuk memeriksa ketebalan logam dan mendeteksi korosi.



Gambar 9 Metode Ultrasonic

h) Visual Inspection

Visual Inspection adalah bentuk NDT yang paling sederhana, yang melibatkan pemeriksaan langsung atau menggunakan pembesaran pada permukaan material. Metode ini membantu mengidentifikasi cacat yang terlihat di permukaan dan sering menjadi langkah pertama dalam proses inspeksi.



Gambar 10 Metode Visual Inspection

i) Weight & Load

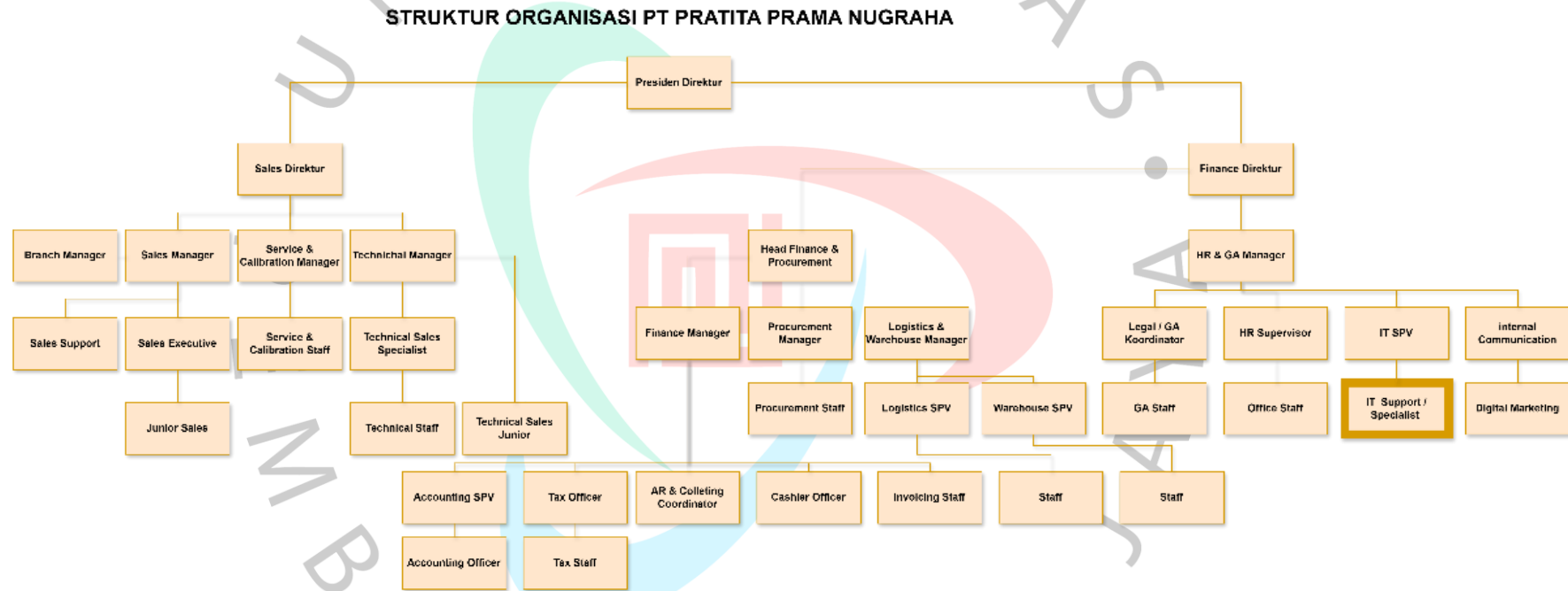
Weight and Load Testing digunakan untuk memastikan bahwa material dan struktur dapat menahan beban tertentu tanpa mengalami kegagalan. Pengujian ini sangat penting untuk keselamatan dan kepatuhan, terutama dalam bidang konstruksi dan manufaktur.



Gambar 11 Weight & Load



2.2 Struktur Organisasi



Gambar 12 Struktur Organisasi PT Pratita Prama Nugraha

1. Presiden Direktur

memiliki tanggung jawab utama dalam menetapkan visi, misi, dan strategi perusahaan secara keseluruhan serta memastikan bahwa seluruh departemen bekerja sejalan dengan tujuan perusahaan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab atas keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Sales Direktur

bertugas memimpin divisi penjualan, merancang strategi penjualan, dan memastikan peningkatan pendapatan perusahaan melalui penjualan produk dan layanan. Ia mengawasi tim penjualan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Di bawah Sales Direktur, terdapat Branch Manager yang mengelola operasional di cabang perusahaan serta memastikan pencapaian target di setiap cabang. Sales Manager bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan tim sales, memastikan mereka bekerja dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan. Tim sales ini juga didukung oleh Sales Support yang membantu dalam tugas administrasi dan operasional sehari-hari, Sales Executive yang aktif dalam proses penjualan dan mencari klien baru, serta Junior Sales yang bertugas membantu sales dan mendukung aktivitas sehari-hari sambil belajar lebih lanjut tentang proses penjualan.

3. Service & Calibration Manager

bertugas untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan perusahaan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, serta mengawasi proses kalibrasi dan perbaikan produk. Service & Calibration Staff berada di bawah tanggung jawabnya dan bekerja melakukan kalibrasi serta perbaikan teknis terhadap produk yang dijual.

4. Technical Manager

bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek teknis di perusahaan, memastikan bahwa produk dan layanan teknis bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ia mengawasi tim teknis, termasuk Technical Sales Specialist yang berperan menggabungkan pengetahuan teknis dan keterampilan penjualan untuk memberikan solusi kepada pelanggan, Technical Staff yang bekerja di lapangan dalam pemeliharaan dan perbaikan produk, serta Technical Sales Junior yang belajar dan membantu dalam aktivitas teknis dan penjualan.

5. Finance Direktur

memiliki peran penting dalam memastikan kesehatan keuangan perusahaan melalui perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan. Di bawah Finance Direktur, ada Head Finance & Procurement yang memimpin pengelolaan anggaran dan pengadaan barang serta memastikan bahwa seluruh transaksi pembelian berjalan sesuai kebutuhan perusahaan. Finance Manager bertugas mengelola keuangan harian dan menyusun laporan keuangan, sementara Procurement Manager bertanggung jawab untuk memastikan pengadaan barang berjalan efisien. Di divisi logistik dan gudang, ada Logistics & Warehouse Manager yang mengelola alur distribusi dan penyimpanan barang dengan bantuan Procurement Staff dalam pengadaan barang, Logistics SPV yang mengawasi distribusi barang, Warehouse SPV yang memimpin aktivitas di gudang, dan Warehouse Staff yang mengatur penyimpanan barang. Bagian keuangan juga melibatkan AR & Collecting Coordinator yang mengelola piutang, Tax Officer yang menangani urusan perpajakan, Cashier Officer yang mengelola transaksi tunai, serta Accounting SPV yang memimpin divisi akuntansi, dibantu oleh Accounting Officer yang menangani laporan keuangan dan Tax Staff yang membantu dalam kegiatan perpajakan.

6. HR & GA Manager

bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia serta administrasi umum (General Affairs), termasuk rekrutmen, pelatihan, dan kesejahteraan karyawan. Di bawah HR & GA Manager, terdapat Legal/GA Koordinator yang bertanggung jawab mengelola urusan hukum serta fasilitas kantor dengan bantuan GA Staff yang menjalankan tugas administratif. HR Supervisor mengawasi rekrutmen dan pengelolaan karyawan sehari-hari dengan dukungan dari Office Staff yang mengelola urusan administratif di kantor. Di divisi IT, ada IT SPV yang memimpin tim IT dan memastikan kelancaran sistem teknologi di perusahaan dengan bantuan IT Support/Specialist yang menyediakan dukungan teknis harian. Internal Communication bertugas mengelola komunikasi internal perusahaan, sementara Digital Marketing fokus pada strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas perusahaan di dunia online

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

2.3.1 Divisi IT (Information Technology)

Divisi IT di PT Pratita Prama Nugraha memainkan peran sentral dalam mengelola infrastruktur teknologi dan sistem informasi perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan jaringan komputer, server, perangkat lunak, keamanan siber, serta dukungan teknis bagi seluruh karyawan. Fungsi utama divisi IT adalah memastikan seluruh operasional bisnis berjalan lancar melalui penggunaan teknologi yang efisien dan aman. Mereka juga mengembangkan dan memelihara berbagai aplikasi yang digunakan di perusahaan untuk mendukung proses bisnis, seperti aplikasi manajemen data dan komunikasi antar-departemen. Dalam menjalankan tugasnya, tim IT terus memantau performa sistem dan melakukan perbaikan serta pembaruan secara berkala.

Adapun pada diivisi IT juga bertanggung jawab dalam memberikan layanan dukungan teknis kepada karyawan yang

mengalami masalah terkait perangkat keras maupun perangkat lunak. Tim IT bekerja secara proaktif dalam melakukan pemeliharaan preventif untuk mencegah terjadinya masalah yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Kolaborasi dengan divisi lain juga menjadi fokus utama, terutama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi yang lebih tinggi dan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan lebih baik di era digital ini.

2.3.2 Proyek Revitalisasi Jaringan

Proyek Revitalisasi Jaringan merupakan inisiatif praktikan untuk memperbarui dan meningkatkan infrastruktur jaringan yang ada. Seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan konektivitas, proyek ini bertujuan untuk memperkuat kinerja jaringan perusahaan agar lebih stabil, aman, dan cepat. Proses revitalisasi mencakup pembaruan perangkat keras jaringan, peningkatan kapasitas bandwidth, serta merekonstruksi ulang topologi jaringan yang ada. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas layanan IT secara keseluruhan, termasuk mengurangi downtime dan mempercepat akses informasi antar-departemen.

Dalam pelaksanaannya, praktikan berkolaborasi dengan tim IT untuk memastikan implementasi teknologi terbaru berjalan sesuai rencana. Selain peningkatan teknis, proyek ini juga mencakup pembaruan sistem pemantauan jaringan yang memungkinkan tim IT untuk secara real-time mendeteksi dan mengatasi masalah sebelum berdampak signifikan pada operasional bisnis. Dengan adanya revitalisasi ini, diharapkan perusahaan dapat lebih responsif dalam menghadapi tantangan teknologi di masa depan serta meningkatkan produktivitas karyawan melalui jaringan yang lebih andal dan cepat.

```
Command Prompt
Pinging 8.8.8.8 with 32 bytes of data:
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=11ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=11ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Request timed out.
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=22ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=12ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=20ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=12ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=13ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=13ms TTL=66
Request timed out.
Request timed out.
Reply from 192.168.1.9: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.9: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.9: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.9: Destination host unreachable.
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=11ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Reply from 192.168.1.9: Destination host unreachable.
Request timed out.
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=17ms TTL=66
Ping statistics for 8.8.8.8:
    Packets: Sent = 42, Received = 37, Lost = 5 (19% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 11ms, Maximum = 22ms, Average = 12ms
C:\Users\Fahri4
```

Gambar 13 Masalah Pada Jaringan Di PT Pratita

2.3.3 Technical Support

Technical Support di PT Pratita Prama Nugraha adalah tim yang bertanggung jawab untuk memberikan dukungan teknis secara langsung kepada karyawan. Layanan ini mencakup penyelesaian masalah terkait perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem TI lainnya yang dihadapi oleh pengguna. Praktikan selaku tim Technical Support berfungsi sebagai garis depan dalam menjaga kelancaran operasional harian, dengan menangani keluhan teknis dan memberikan solusi cepat terhadap permasalahan yang terjadi. Selain itu, praktikan juga melakukan pemantauan rutin untuk mendeteksi masalah potensial sebelum berdampak luas terhadap produktivitas perusahaan.

Tim Technical Support tidak hanya bekerja reaktif, tetapi juga secara proaktif melakukan inspeksi dan pemeliharaan perangkat yang digunakan oleh karyawan. Mereka melakukan pengecekan berkala untuk memastikan perangkat keras dan perangkat lunak tetap dalam kondisi optimal. Selain itu, Technical Support juga bertugas dalam memberikan pelatihan kepada karyawan, terutama dalam hal penggunaan perangkat baru atau aplikasi baru yang diterapkan di perusahaan. Tujuan utama dari tim ini adalah untuk menjaga agar

seluruh sistem TI berfungsi dengan baik dan mendukung produktivitas karyawan tanpa hambatan teknis.



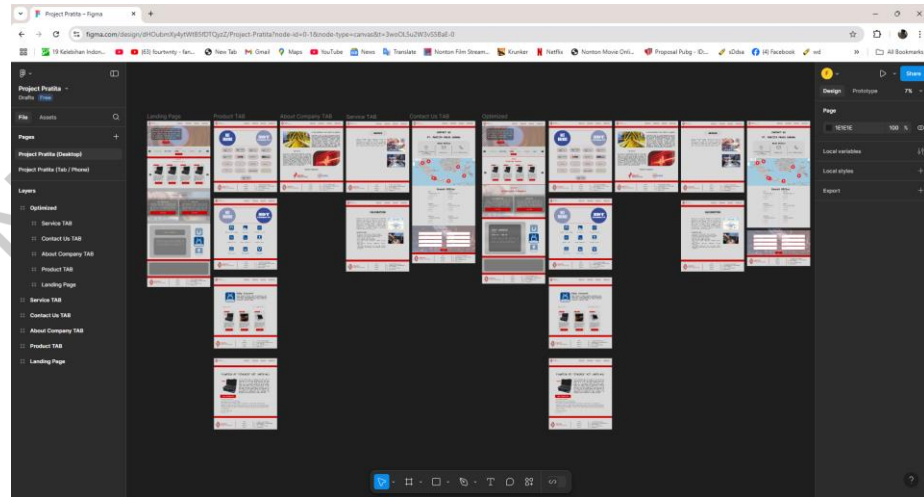
Gambar 14 Technical Support Pada Acara Exhibition Di Institut Teknologi PLN

2.3.4 Proyek Mock Up UI/UX Company Profile Kantor Cabang

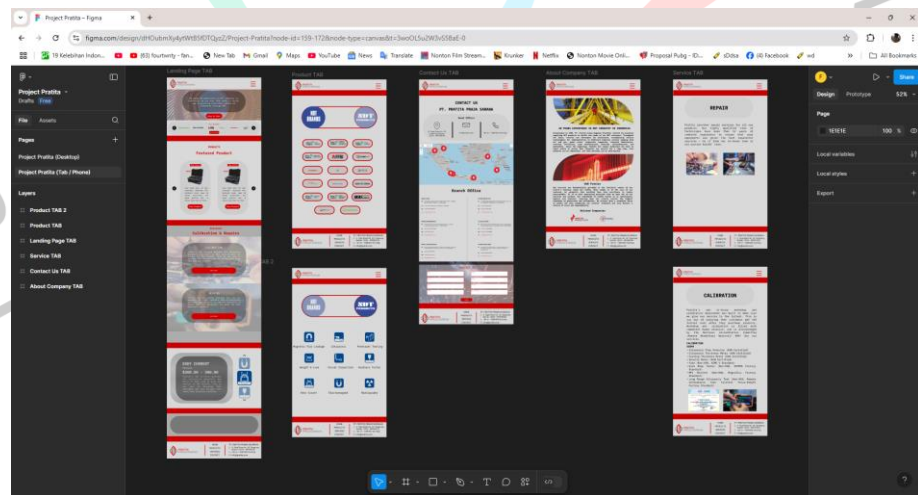
Proyek Mock Up UI/UX untuk Company Profile Kantor Cabang di PT Pratita Prama Nugraha merupakan upaya tim IT dalam memperbaiki tampilan digital untuk kantor cabang. Proyek ini melibatkan perancangan ulang desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada profil perusahaan yang dapat diakses oleh karyawan maupun pihak luar. Dengan fokus pada tampilan yang lebih modern, intuitif, dan user-friendly, proyek ini bertujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah dan efisien mengenai kantor cabang perusahaan. Desain baru diharapkan dapat mencerminkan identitas perusahaan yang lebih konsisten di seluruh cabang, serta meningkatkan engagement pengguna.

Dalam pengembangan mock up UI/UX ini, praktikan memastikan setiap fitur yang dihadirkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Proyek ini tidak hanya menekankan pada aspek visual, tetapi juga pada fungsionalitas yang lebih baik. Profil kantor cabang yang

diperbarui diharapkan dapat mendukung berbagai keperluan bisnis, termasuk akses data karyawan, informasi layanan, serta penyampaian informasi penting lainnya. Selain itu, melalui proyek ini, perusahaan juga berupaya meningkatkan brand awareness dan kesan profesional di mata publik, baik di level cabang maupun pusat.



Gambar 15 Desain UI/UX Company Profile Brach Office Web



Gambar 16 Desain UI/UX Company Profile Brach Office Mobile